

## **EVALUASI SISTEM KEPELAIHAN RENANG PERKUMPULAN HIU SURABAYA**

**Arif Dwi Sulistyawan**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [arifsulistyawan@mhs.unesa.ac.id](mailto:arifsulistyawan@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Irmantara Subagio, M.Kes.**

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [irmantaras@yahoo.com](mailto:irmantaras@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan pencapaian sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU berdasarkan model *CIPP*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan angket dan deskriptif kualitatif. Hasil validasi memperoleh skor rata-rata sebesar 83,3% dengan kategori sangat baik. Angket *CIPP* yang disebarkan kepada subjek penelitian juga mendapat kriteria sangat baik pada semua aspeknya, dengan uraian skor rata-rata pada aspek konteks sebesar 84,85%, pada aspek input sebesar 82,71%, pada aspek proses sebesar 84,37% dan aspek produk sebesar 84,58%. Program latihan yang dijalankan di perkumpulan renang HIU selalu mengalami peningkatan intensitas latihan ketika menjelang kejuaraan Indonesia Open. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi dan hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan dan pencapaian program latihan perkumpulan renang HIU berjalan dengan sangat baik.

**Kata Kunci :** Sistem Kepelatihan, Perkumpulan renang HIU

### **Abstract**

*The aims of this research is to describe the application and achievement of swimming training systems on HIU club based on the CIPP model. This type of research is quantitative methods with data collection techniques with validation and questionnaire techniques and desciptif qualitative. The validation results obtained an average score of 83.3% with a very good category. The CIPP questionnaire distributed to the research subjects also received very good criteria in all aspects, with a description of the average score in the context aspect of 84.85%, in the input aspect of 82.71%, in the process aspect it was 84.37% and aspects product of 84.58%. The conclusion of this study shows that the results of observations and questionnaire obtained showed that the application and achievement of swimming training systems on HIU club is very well..*

**Keywords:** Training System, HIU Club

### **PENDAHULUAN**

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat digunakan sebagai ajang pencarian bakat, prestasi, rekreasi, edukasi, rehabilitasi dan penyelamatan diri. Renang sebagai cabang olahraga yang menunjukkan perkembangan prestasi yang cukup pesat, karena hampir di setiap daerah memiliki perkumpulan renang -perkumpulan renang HIU yang berupaya untuk membina dan mengembangkan renang sebagai olahraga prestasi, sebagai contoh di kota Surabaya terdapat beberapa perkumpulan renang HIU antara lain: HIU, Millennium, Pinguin, Suryanaga, dan HA. Cabang olahraga renang memiliki empat gaya yang sering

diperlombakan, baik dalam tingkat regional, nasional maupun internasional yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

Perkumpulan renang HIU Surabaya terbentuk berawal dari perkumpulan olahraga tionghoa dengan nama Naga Kuning pada tahun 1950, kemudian pada tahun 1965 berubah nama menjadi Naga Muda, setahun kemudian yaitu pada tahun 1966 terbentuklah nama perkumpulan renang HIU Surabaya yang dipimpin oleh almarhum Bapak Iskandar. Kepengurusan perkumpulan renang HIU Surabaya pada saat ini dipimpin oleh Ibu Nanik. Pada tahun 1970 hingga tahun 2001 perkumpulan renang HIU Surabaya mencapai titik puncaknya dengan menjadi juara umum pada perlombaan KRAPSI

yang saat ini dikenal dengan nama Indonesia Open. Namun, pada perombaan Indonesia Open berturut-turut yaitu pada tahun 2016 dan 2017, perkumpulan renang HIU Surabaya mengalami penurunan peringkat yaitu peringkat ke-3 dan ke-5. Pada tahun 2018, perkumpulan renang HIU berhasil naik peringkat menjadi peringkat ke-2 pada perlombaan yang sama.

Evaluasi adalah sebuah kegiatan mengoreksi untuk memperbaiki sebuah tindakan maupun teknik yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan diakhir kegiatan, contohnya pelatih melakukan evaluasi setelah pertandingan dilaksanakan. Seorang pelatih akan mengevaluasi kekurangan atau kesalahan pada saat pertandingan berlangsung, misalnya teknik yang dilakukan oleh atletnya. Menurut Mahardika (2008) istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang diartikan sebagai penilaian atau penafsiran.

Komponen kepelatihan dalam hal ini meliputi pengurus, pelatih, peserta atau atlet, program pelatihan dan fasilitas pendukung atau sarana prasarana. Program latihan Program latihan untuk kebanyakan cabang olahraga pada dasarnya dibagi dalam tiga tahap, yaitu; (a) tahap persiapan (persiapan umum dan persiapan khusus), (b) tahap kompetisi (pra kompetisi dan kompetisi utama), dan (c) Tahap transisi (Sari, 2018).

Usaha untuk mencapai prestasi optimal dipengaruhi oleh kualitas latihan. Kualitas latihan ditentukan oleh berbagai faktor antara lain, kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas dan peralatan, hasil-hasil penelitian, kompetisi dan kemampuan atlet yang meliputi bakat dan motivasi, serta pemenuhan gizi atlet. Latihan yang berkualitas memang sangat diharapkan untuk menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) oleh Stufflebeam (2003). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem kepelatihan renang perkumpulan HIU Surabaya.

### B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019
2. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kolam renang KONI Jawa Timur.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pengurus, 10 orang pelatih, 10 atlet dan 10 orang tua atlet perkumpulan HIU Surabaya yang akan diwawancara secara langsung, serta diberikan angket setelah angket divalidasi oleh validator. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik acak (*purposive random sampling*).

### D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket *CIPP* yang berisi pertanyaan terkait sistem kepelatihan yang ada di perkumpulan renang HIU Surabaya. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat pelatih, atlet serta orang tua atlet HIU Surabaya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Validasi

Pengambilan diperoleh berdasarkan hasil validasi berupa penilaian dan saran terhadap angket yang disusun dengan model *CIPP* yang diperoleh melalui 2 dosen ahli pendidikan kepelatihan olahraga.

#### 2. Teknik Angket

Data angket *CIPP* diperoleh melalui teknik penyebaran angket yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU dari pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet.

#### 3. Teknik Wawancara

Data hasil wawancara diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan, data tersebut digunakan sebagai penunjang data primer dari angket *CIPP* dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Dalam Teknik Analisis Data Validitas Angket

Aspek validitas ditinjau berdasarkan hasil validasi dari angket *CIPP*. Data hasil validasi dapat dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} &\text{rata - rata komponen} \\ &= \frac{\text{jumlah skor tiap komponen}}{\text{jumlah validator}} \\ &\text{presentase} \\ &= \frac{\text{jumlah skor rata - rata tiap komponen}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \end{aligned}$$

presentase kemudian dikonversikan berdasarkan kategori pada Tabel 1, angket dianggap layak jika dalam penilaian tiap validator pada tiap kriteria mencapai presentase sebesar  $\geq 61\%$ .

## 2. Teknik Analisis Data Angket

Data hasil angket *CIPP* dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

presentase kemudian dikonversikan berdasarkan kategori pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Interpretasi Kriteria Skor Angket

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak layak
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak/Baik
81% - 100%	Sangat layak/Sangat baik

(Riduwan, 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan pencapaian sistem kepelatihan perkumpulan renang Renang HIU Surabaya berdasarkan data yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas Angket *CIPP*

Angket *CIPP* yang digunakan telah divalidasi oleh dua dosen ahli dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIO Unesa dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Skor Validasi Angket *CIPP*

No	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata - Rata	Presentase (%)
		V1	V2		
1	Petunjuk pengisian atau penggunaan instrumen	3	4	3,5	87,5
2	Isi instrumen berdasar tujuan penelitian	3	4	3,5	87,5
3	Kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif	3	3	3	75
4	Kalimat pada instrumen menggunakan bahasa yang baik	3	4	3,5	87,5
5	Format penulisan instrumen praktis dan mudah dipahami	3	3	3	75
6	Kolom komentar dan saran	3	4	3,5	87,5
Rata-rata					83,3

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

Berdasarkan tabel 2, angket *CIPP* memiliki kategori sangat baik dan layak digunakan. Kelayakan angket *CIPP* dapat dilihat dari kesesuaian angket dengan model *CIPP* (Stufflebeam, 2003).

2. Hasil Angket *CIPP*

Hasil rekapitulasi data angket *CIPP* yang telah diberikan kepada subjek penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Rata-Rata Hasil Angket *Context*

Subjek Penelitian	Rata-Rata Hasil Angket <i>Context</i>
Pengurus	81,25%
Pelatih	87,50%
Atlet	89,38%
Orang tua Atlet	81,25%
<b>Rata-Rata</b>	<b>84,85%</b>

**Tabel 4.** Rata-Rata Hasil Angket *Input*

Subjek Penelitian	Rata-Rata Hasil Angket <i>Input</i>
Pengurus	75,00%
Pelatih	86,67%
Atlet	85,00%
Orang tua Atlet	84,17%
<b>Rata-Rata</b>	<b>82,71%</b>

**Tabel 5.** Rata-Rata Hasil Angket *Process*

Subjek Penelitian	Rata-Rata Hasil Angket <i>Process</i>
Pengurus	75,00%
Pelatih	82,50%
Atlet	93,33%
Orang tua Atlet	86,67%
<b>Rata-Rata</b>	<b>84,37%</b>

**Tabel 6.** Rata-Rata Hasil Angket *Product*

Subjek Penelitian	Rata-Rata Hasil Angket <i>Product</i>
Pengurus	83,33%
Pelatih	86,67%
Atlet	90,83%
Orang tua Atlet	77,50%
<b>Rata-Rata</b>	<b>84,58%</b>

Angket *CIPP* digunakan sebagai indikator sistem kepelatihan yang ada di perkumpulan renang HIU. Hasil angket dinyatakan dalam kriteria baik apabila presentase mencapai 61% - 80%. Berdasarkan tabel 3 rata-rata presentase angket pada aspek *context* sebesar 84,85% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan tabel 4 rata-rata presentase angket pada aspek *input* sebesar 82,71% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan tabel 5 rata-rata



presentase angket pada aspek *process* sebesar 84,37% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan tabel 6 rata-rata presentase angket pada aspek *product* sebesar 84,58% dengan kategori sangat baik.

## B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan pembahasan dari hasil penelitian evaluasi sistem kepelatihan renang perkumpulan HIU Surabaya. Pembahasan dari penelitian yang di peroleh yaitu validaitas angket *CIPP*, hasil angket *CIPP* dan sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU Surabaya

### 1. Validitas Angket *CIPP*

Penilaian validitas angket *CIPP* dilakukan setelah proses revisi selesai. Validitas angket *CIPP* ditinjau dari 6 aspek, pada aspek petunjuk pengisian atau penggunaan instrumen didapatkan rata-rata presentase sebesar 87,5%. Pada aspek isi instrumen berdasarkan tujuan penelitian didapatkan rata-rata presentase sebesar 87,5%. Pada aspek kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif didapatkan rata-rata presentase sebesar 75%. Pada aspek kalimat pada instrumen menggunakan bahasa yang baik didapatkan rata-rata presentase sebesar 87,5%. Pada aspek format penulisan instrumen praktis dan mudah dipahami didapatkan rata-rata presentase sebesar 75%. Pada aspek terdapat kolom komentar dan saran didapatkan rata-rata presentase sebesar 87,5%.

Pada aspek kalimat dalam instrumen bersifat komunikatif serta format penulisan instrumen praktis dan mudah dipahami mendapat rata-rata presentase lebih rendah yaitu sebesar 75% karena kalimat dalam angket kurang mudah untuk dipahami sehingga kurang bersifat komunikatif untuk subjek penelitian. Kekurangan pada kedua aspek tersebut telah di perbaiki dengan mengganti beberapa kalimat pada angket agar lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif. Namun, validitas angket *CIPP* secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 83,3% dengan kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

### 2. Hasil Angket *CIPP*

Hasil angket *CIPP* pada aspek *context* mendapat rata-rata presentase sebesar 84,85% pada aspek *input* mendapat rata-rata presentase sebesar 82,71%, pada aspek *process* mendapat rata-rata presentase sebesar 84,37%, pada aspek *product* mendapat rata-rata presentase sebesar 84,58%. Pada aspek *input* mendapat rata-rata lebih rendah dari tiga aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan tersebut dimana didalamnya ditinjau berdasarkan standart kriteria dalam penerimaan atlet serta kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perkumpulan renang HIU. Standart kriteria dalam penerimaan atlet klub HIU tidak diawali dengan adanya *trial test* untuk

pengelompokan grub, sehingga murid baru hanya langsung dikelompokkan di bagian bawah dan kemudian dilihat perkembangannya dalam jangka waktu 1 bulan. Hal tersebut dirasa kurang efektif karena dapat memperlambat *skill* yang dimiliki murid baru, selain itu sarana dan prasarana kolam yang digunakan untuk latihan fisik terdapat beberapa peralatan yang membutuhkan perbaikan sehingga dapat lebih efektif ketika digunakan.

### 3. Sistem Kepelatihan

Sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU yang akan dibahas meliputi program latihan, periodisasi latihan serta sarana prasarana perkumpulan renang HIU. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa program latihan pada tanggal 17 Juni – 22 Agustus menerapkan program dengan intensitas tinggi karena di pakai 1 bulan menjelang PORPROV dan menurut peneliti program tersebut sangat bervariasi dengan interval yang sedikit sehingga atlet mendapatkan latihan berkualitas sehingga pada saat perlombaan atlet sudah tidak merasa ragu untuk menghadapi perlombaan dan bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Program latihan yang di jalankan perkumpulan renang HIU memiliki banyak variasi, hal ini dibuktikan dengan adanya penggantian model latihan setiap harinya, selain itu masing-masing atlet perkumpulan renang HIU memiliki tabel target waktu yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecepatan berenang atlet. Atlet yang masuk kejuaraan maka program latihannya akan berbeda dengan atlet yang tidak sedang mengikuti kejuaraan.

Periodisasi latihan yang dimiliki oleh perkumpulan renang HIU Surabaya juga sangat jelas dipersiapkan untuk perlombaan, dapat dibuktikan pada periodisasi renang pada tahun 2015 periodesi di awal bulan tidak begitu naik atau dengan intensitas yang tinggi yaitu di bulan agustus tertera 20% sampai dengan september naik menjadi 25% ,lalu di minggu ke 4 bulan september intensitas baru di naikan secara tetap yaitu 30% sampai dengan bulan november minggu ke 4 dan di turunkan di awal bulan november minggu pertama menjadi 25% dan minggu ke 2-4 bulan november di naikkan menjadi 30% lagi dan di awal bulan desember intensitas volum latihan di turunkan lagi menjadi 25% untuk minggu ke 1 dan 2 dan di minggu ke 3 volume latihan diturunkan menjadi 20% menjelang perlombaan Indonesia Open, di tahun 2016 di awal agustus kenaikan volume intensitas latihannya menjadi 45% kenaikan yang sangat jauh di banding tahun 2015, di bulan 1 dan 2 sebtember volume intensitas di turunkan lagi menjadi 40% kemudian di mnggu ke 3 dan 4 maka volume intensitas program latihan di naikkan kembali menjadi 45% lalu kenikan dan penurunan yang tidak begitu jauh berada di bulan oktober dan desember yaitu kenaikan 35%

dan penurunan hanya 30% untuk intensitasnya, dan di awal bulan desember pada minggu ke 1 dan 2 intensitas volume latihan hanya menjadi 25% karena di minggu ke 3 sudah dilakukan tepering yaitu dengan intensitas 20%, dan pada tahun 2017 di bulan agustus minggu 1-3 volume intensitas latihan langsung di naikkan langsung menjadi 50% lalu di minggu ke 4 bulan agustus penurunan volume latihan menjadi 30%, di minggu pertama bulan september di naikan lagi menjadi 45% dan minggu ke 2 di naikkan lagi menjadi 50% lalu di minggu ke tiga di turunkan lagi menjadi 25% lalu minggu ke 4 nya di naikkan lagi menjadi 30%. Lalu di bulan oktober 25% dan minggu ke 2 di naikkan lagi menjadi 30% setelahnya pada minggu ke 3 dan 4 volume intensitasnya ditingkatkan lagi menjadi 45%, di bulan november mulai penurunan volume intensitas sampai 35% dan di minggu ke 2 nya turun lagi menjadi 30%. Di awal bulan desember tepering yang biasanya di berikan lebih rendah tetap ini di berikan volume intensitas latihan yang lumayan tinggi yaitu 25% dilakukan pada minggu 1 dan 2 menjelang even Indonesia Open.

Pada saat kegiatan penelitian, peneliti juga melakukan observasi secara langsung dengan mengamati kegiatan selama proses latihan berlangsung dan melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, dalam proses latihan perkumpulan renang HIU menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peraturan bahwa atlet yang datang terlambat selama 10 menit tidak diperbolehkan mengikuti latihan pada hari tersebut, sehingga kegiatan latihan renang berjalan sesuai program latihan yang dijalankan, jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu, perkumpulan renang HIU terus mengalami perubahan dengan penambahan variasi pada program latihan. Berdasarkan observasi juga didapatkan hasil bahwa setiap atlet memiliki catatan waktu dalam bentuk tabel untuk mengetahui sampai mana program yang harus dijalankan setiap harinya.

Berdasarkan hasil angket dan observasi diketahui bahwa sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya karena dapat dibuktikan juga dengan adanya peningkatan prestasi dari perombaan Indonesia Open berturut-turut yaitu pada tahun 2016 dan 2017, perkumpulan renang HIU Surabaya mengalami penurunan peringkat yaitu peringkat ke-3 dan ke-5. Pada tahun 2018, perkumpulan renang HIU berhasil naik peringkat menjadi peringkat ke-2 pada perlombaan yang sama. Hal ini sesuai dengan fakta yang didapatkan peneliti ketika melakukan wawancara, dimana periodisasi dari perkumpulan renang HIU memang disusun untuk memperbaiki ranking di ajang Indonesia Open setiap tahunnya.

Kedisiplinan yang diterapkan di perkumpulan renang HIU bisa di katakan ketat karena itulah sebagian kunci

terbentuknya kesuksesan perkumpulan renang HIU Surabaya yang sudah menjadi klub besar di Jawa Timur. Kedisiplinan dapat diamati dari awal kegiatan latihan hingga selesai. Seperti diamati ketika observasi yaitu atlet diwajibkan untuk datang tepat waktu dan diberikan tenggang waktu maksimal 10 menit, apabila peraturan tersebut tidak dipatuhi maka sebagai konsekuensinya atlet tersebut tidak di perbolehkan mengikuti latihan pada hari tersebut.

Hal lain yang harus dipatuhi yaitu, wali atau orang tua atlet di larang untuk berdiri di pinggir kolam pada saat kegiatan latihan berlangsung. Selain itu, ketika pelatih sedang melatih tidak di perkenakan untuk mengobrol dengan pelatih lain karena hal tersebut dapat mengganggu keberlangsungan latihan dan mengakibatkan atlet terabaikan. Wali atau orang tua atlet hanya boleh melihat anaknya yang sedang latihan dari area tribun yang sudah tersedia di pinggir kolam dan tidak boleh melebihi batas yang sudah ditentukan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah penerapan dan pencapaian sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU berjalan dengan sangat baik, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Validitas angket *Context* memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 84,85% dengan kategori sangat baik.
2. Validitas angket *Input* memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 82,71% dengan kategori sangat baik.
3. Validitas angket *Process* memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 84,37% dengan kategori sangat baik.
4. Validitas angket *Product* memiliki nilai rata-rata presentase sebesar 84,58% dengan kategori sangat baik.
5. Penerapan dan pencapaian sistem kepelatihan perkumpulan renang HIU berdasarkan angket *CIPP* memiliki kategori sangat baik pada semua aspek.

### B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan:

1. Angket yang akan digunakan sebaiknya melalui proses validasi agar data yang diperoleh valid.
2. Penelitian tidak hanya dilakukan dengan angket tetapi dilengkapi dengan hasil dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahardika, I Made Sriundy. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: ISORI Jawa Timur.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Dian Ratna. 2018. Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bola Voli Pasir Putri DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, Vol. 2 diakses pada 2 Maret 2019.
- Stufflebeam, D. L. 2003. *The CIPP Model for Evaluation(Online)*.<http://www.wmich.edu/evalctr/cippmodel> diakses pada 20 Februari 2019.

